

SURVEI SARANA DAN PRASARANA PJOK DI SMA NEGERI KECAMATAN BOJONEGORO KABUPATEN BOJONEGORO

Achmad Ibrahim Arna Atangana*, Bernard Djawa

S1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Surabaya

*Achmad.18077@mhs.unesa.ac.id

Abstrak

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) merupakan mata pelajaran wajib yang harus diajarkan di sekolah yang ada di Indonesia. Sarana dan prasarana PJOK merupakan hal yang wajib dimiliki di sekolah. Dalam mencapai pembelajaran PJOK yang efektif memerlukan sarana dan prasarana yang memadai. Sarana dan prasarana PJOK merupakan peralatan yang digunakan sebagai alat bantu untuk menunjang tercapainya pembelajaran yang efektif. Sarana dan prasarana berpengaruh penting untuk memperoleh aktivitas gerak peserta didik yang maksimal. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui kelengkapan sarana dan prasarana PJOK SMA Negeri di Kecamatan Bojonegoro, Kabupaten Bojonegoro. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan melakukan survei langsung di lapangan untuk melakukan pengambilan data. Pengambilan data menggunakan instrumen Pangkalan Data Pendidikan Jasmani Olahraga Indonesia (PDPJOI) untuk mengetahui nilai dan kategori ketersediaan sarana dan prasarana olahraga dengan memperhitungkan luas lahan, prasarana dan sarana, jumlah siswa dan kelas. Sampel penelitian ini memiliki 4 populasi SMA Negeri yang berada di Kecamatan Bojonegoro, Kabupaten Bojonegoro. Dari hasil survei dan hasil olah data dari 4 sekolah terdapat satu sekolah yang mendapatkan kategori "A" yaitu SMAN 2 Bojonegoro dan tiga sekolah mendapatkan kategori "B" yaitu SMAN 1 Bojonegoro, SMAN 3 Bojonegoro, dan SMAN 4 Bojonegoro. Dengan rata-rata nilai 190 kategori B (Baik). Dapat disimpulkan dari hasil survei menggunakan instrumen PDPJOI untuk sarana dan prasarana PJOK SMA Negeri di Kecamatan Bojonegoro, Kabupaten Bojonegoro memiliki perkembangan yang baik dengan mendapatkan rata-rata nilai 190 termasuk dalam kategori B (Baik).

Kata Kunci: PJOK; sarana dan prasarana; survei

Abstract

Physical education in sports and health (physical education) are compulsory subjects to be taught in all schools in Indonesia. Infrastructure and facilities are a must for any school. In achieving practical skills, the study requires adequate resources and targets. Infrastructure and facilities for physical education are used as tools to support effective learning. Infrastructure and facilities are essential to obtaining maximum student activity. This study aimed to know the availability of existing means and infrastructure in every public high school in Dist. Bojonegoro, Bojonegoro City. This study uses quantitative research methods by conducting a direct survey to collect data. Data collection uses Indonesian physical education and sports data instruments (PDPJOI) tools to determine the value and category of the availability of sports facilities and infrastructure by taking into account land area, infrastructure and facilities, number of students and classes. The sample of this study has four populations of public high schools located in Dist. Bojonegoro, Bojonegoro City. From the results of the survey along with the results of data processing conducted in 4 schools, there is one school that gets category "A" that is SMAN 2 Bojonegoro, and three schools get category "B," those are SMAN 1 Bojonegoro, SMAN 3 Bojonegoro, and SMAN 4 Bojonegoro. It has an average score of 190 category B (Good). The result of the PDPJOI survey for the availability of tools and infrastructure physical education in every public high school in Dist. Bojonegoro, Bojonegoro City has a good development by getting an average value of 190 category B (Good).

Keywords: physical education; infrastructure and facilities; survey

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran sangat krusial dalam perkembangan kepribadian manusia. Pendidikan menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 berfungsi mengembangkan kemampuan, membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan bangsa, mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri dan warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. (Poerwati & Amri, 2013:233-234). Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana dalam mengembangkan kepribadian dengan penuh tanggung jawab agar mampu beradaptasi dengan lingkungan serta mampu membawa pengaruh baik untuk dirinya dan lingkungan kedepannya. Pendidikan bertujuan untuk membimbing manusia yang sempurna, selaras dengan masyarakat dan alamnya. (Hidayat & Abdillah, 2019:24-26).

Pendidikan tidak bisa lepas dengan sekolah, karena sekolah adalah wadah bagi manusia untuk menempuh Pendidikan secara terorganisir yang mempunyai peranan strategis dalam kehidupan bangsa bernegara. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) adalah mata pelajaran wajib yang diajarkan di seluruh sekolah yang ada di Indonesia, tercantum pada Pasal 37 Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. PJOK bertujuan meningkatkan kebugaran jasmani, keterampilan gerak motorik pada siswa namun juga untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan emosional pada siswa. Pendidikan Jasmani mempunyai peran yang penting dalam program pendidikan untuk pertumbuhan integral siswa. Dengan memanfaatkan berbagai kegiatan fisik yang disusun secara sistematis dan terstruktur, dapat mengembangkan individu secara organik, neuromuskuler, perseptual, kognitif, dan emosional. (Rosdiani, 2012:23). Proses Pendidikan dengan memanfaatkan aktivitas fisik dan olahraga dalam meningkatkan holistic pada siswa, baik fisik, mental dan emosional (Paturusi, 2012:1). Dengan mempunyai Efek positif yang dapat di tingkatkan dan efek negatif akan berkurang secara signifikan.

Kualitas pembelajaran PJOK memiliki beberapa unsur antara lain: pendidik, peserta didik, kurikulum, tujuan, metode, sarana dan prasarana. Untuk mencapai pembelajaran PJOK yang efektif, sarana dan prasarana olahraga memiliki peran krusial. Jika sarana dan prasarana tidak tersedia akan menjadi suatu hambatan bagi pendidik dan peserta didik, karena menghambat pelaksanaan pembelajaran PJOK. Dalam pelaksanaannya sarana dan prasarana olahraga sebagai faktor utama dalam menunjang keterlaksanaan kegiatan fisik. Sarana dan prasarana olahraga adalah hal pertama dan

terpenting yang harus diperhatikan. Terlebih lagi dalam pembelajaran PJOK, jika tidak menggunakan sarana dan prasarana olahraga akan lebih sulit untuk mencapai tujuan dari PJOK yang pada umumnya berkaitan dengan kebugaran jasmani dan keterampilan gerak motorik peserta didik. Sarana dan prasarana olahraga yang memadai sangat dibutuhkan dalam menunjang pelaksanaan dan keberhasilan untuk tercapainya pembelajaran PJOK yang efektif.

Menurut Permendiknas No. 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana Untuk Sekolah, dijelaskan bahwa "Sarana adalah perlengkapan yang diperlukan untuk menyelenggarakan pembelajaran yang dapat dipindah-pindah dan Prasarana adalah fasilitas dasar yang diperlukan untuk menjalankan fungsi satuan pendidikan". Sarana olahraga adalah perangkat pembelajaran yang mudah dipindah dan di bawa kemana-mana. Prasarana olahraga adalah kebutuhan dasar untuk menjalankan fungsi dari sekolah atau universitas (Pardijono, dkk., 2015:1) . Sarana olahraga adalah segala jenis peralatan yang dipergunakan selama jalannya aktivitas olahraga atau Pendidikan jasmani yang sifatnya mudah untuk dibawa kemana-mana. Sedangkan prasarana adalah media atau tempat yang digunakan untuk menunjang kegiatan olahraga atau Pendidikan jasmani yang sifatnya permanen atau susah untuk dipindahkan. Sarana sedangkan prasarana olahraga adalah segala jenis sumber pendukung yang digunakan untuk menunjang kegiatan olahraga (Ihsan & Badaru, 2017:4). Sarana olahraga merupakan peralatan yang dipergunakan untuk aktivitas olahraga. Prasarana olahraga merupakan sumber daya pendukung yang terdiri dari semua daerah yang dipergunakan untuk olahraga yang berstatus jelas serta sesuai dengan syarat yang ditetapkan untuk pelaksanaan aktivitas olahraga. Sarana prasarana olahraga merupakan seluruh benda baik yang bergerak ataupun tidak bergerak, yang diperlukan dalam menunjang pelaksanaan olahraga secara langsung maupun tidak langsung (Nugroho, 2019:44-45).

Namun fakta dilapangan sekolah di Indonesia tidak semua memiliki sarana prasarana yang memenuhi standar dalam menunjang proses Pendidikan di Indonesia. Dengan sarana dan prasarana yang memadai memudahkan pendidik untuk mengembangkan materi yang diberikan serta memudahkan peserta didik dalam memahami materi yang diberikan. Sangat pentingnya sarana dan prasarana demi mencapai pembelajaran PJOK yang efektif, penulis ingin meneliti ketersediaan sarana dan prasarana PJOK di SMA Negeri Kecamatan Bojonegoro, Kabupaten Bojonegoro. Sebelumnya ketersediaan sarana dan prasarana olahraga di Bojonegoro sudah pernah di teliti menggunakan

instrument PDPJOI oleh Huda (2017), pada SMAN se-Kabupaten Bojonegoro dengan hasil rata-rata keseluruhan mendapatkan nilai 135 masuk dalam kategori cukup dan Kumaat (2019) melakukan studi pada SMA dan MA Kecamatan Boureno, Kabupaten Bojonegoro dengan hasil rata-rata keseluruhan mendapatkan nilai 118 masuk dalam kategori cukup. Untuk mengetahui kelengkapan sarana dan prasarana olahraga yang dimiliki apakah sesuai dengan Permendiknas No. 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana untuk Sekolah. Dan untuk mengetahui perkembangan ketersediaan sarana dan prasarana olahraga dari tahun sebelumnya.

METODE

Pada penelitan ini penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif. Dengan menggambarkan gejala, fenomena atau peristiwa tertentu. Dengan penyusunan data kedalam daftar grafik, daftar(table) atau dalam bentuk lainnya yang bertujuan memberikan gambaran mengenai variable penelitian yang menggunakan rata-rata, presentase dan sebagainya (Maksum, 2018). Penelitian mengambil sampel penelitian sejumlah 4 SMA Negeri yang berada di Kecamatan Bojonegoro, Kabupaten Bojonegoro. Adapaun alamat dari SMA Negeri tersebut:

Tabel 1. Nama dan Alamat Sekolah

No.	Nama Sekolah	Alamat Sekolah
1.	SMAN 1 Bojonegoro	Jl. Panglima Sudirman No. 28 Kepatihan Bojonegoro.
2.	SMAN 2 Bojonegoro	Jl. Hos Cokroaminoto No. 9 Ledok Bojonegoro
3.	SMAN 3 Bojonegoro	Jl. Monginsidi No. 9 Sukorejo Bojonegoro
4.	SMAN 4 Bojonegoro	Jl. AKBP M. Suroko No. 30 Kadipaten Bojonegoro

Penelitian ini dilakukan dengan pendaataan langsung di sekolah terkait ketersediaan sarana dan prasarana olahraga dengan didampingi guru PJOK untuk membimbing dan menunjukan keberadaan sarana dan prasarana secara lansung baik di ruang olahraga, gudang maupun lapangan menggunakan instrumen Pangkalan Data Pendidikan Jasmani Olahraga Indonesia (PDPJOI) yang didalamnya ditetapkan untuk penilaian dan kategori menggunakan rumus dalam bentuk Microsoft excel. Kategoti sarana dan prasarana olahraga di sekolah, ditentukan berdasarkan norma yang ada didalam instrumen PDPJOI. Menurut (Prakoso, Saifuddin, & Burstiando, 2013: 6) norma penilaian dan kategori sarana dan prasarana olahraga berdasarkan instrumen PDPJOI sebagai berikut :

Tabel 2. Norma Penilaian dan Kategori Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Nilai	Kategori	Keterangan
200 – ke atas	A	Baik Sekali
150 – 199	B	Baik
100 – 149	C	Cukup
50 – 99	D	Kurang
0 – 49	E	Kurang Sekali

Sumber: (Prakoso, Saifuddin, & Burstiando, 2013: 6)

Dalam penelitian ini walaupun menggunakan instrument PDPJOI, namun hanya pada bagian sarana dan prasana olahraga yang diteliti. Karena memang terfokus pada Standart dan ketersediaan sarana prasarana olahraga di Sekolah. Berikut tabel Standar sarana prasarana olahraga untuk SMA/MA berdasarkan Permendiknas No. 24 Tahun 2007.

Tabel 3. Standar Sarana dan Prasarana Sekolah

Peralatan	Jumlah	Keterangan
Bola voli	1 set	Minimum 6 bola
Sepak bola	1 set	Minimum 6 bola
Bola basket	1 set	Minimum 6 bola
Senam	1 set	Minimum matras, peti loncat, loncat simpai, bola plastik, tongkat.
Atletik	1 set	Minimum lembing, cakram, peluru, tongkat estafet, bak loncat.

Sumber: Permendiknas No. 24 Tahun 2007

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan pendataan pada 4 sekolah yang ada menggunakan instrumen PDPJOI. Kemudian dilanjutkan dengan memasukan data kedalam instrument PDPJOI yang diolah menggunakan Microsoft Excel untuk mengetahui kategori penilaian di sekolah tersebut. Berikut ini merupakan hasil dari pendataan di SMA Negeri Kecamatan Bojonegoro, Kabupaten Bojonegoro.

Tabel 4. Data Prasarana SMAN 1 Bojonegoro

Nama	Prasarana			
	Fungsi		Ukuran	
	L	TL	S	TS
Lapangan Basket	√		√	
Lapangan Bulu Tangkis	√		√	
Lapangan Tenis Lapangan	√		√	
Lapangan Futsal	√		√	
Lapangan Voli	√		√	
Meja Tenis Meja		√	√	

Tabel 5. Data Sarana SMAN 1 Bojonegoro

Sarana	
Nama	Jumlah
Tolak Peluru	1
Holahop	8
Cone	20
Pelampung Renang	14
Bola Basket	18
Bola Sepak	16
Bola Voli	19
Bola Futsal	5
Tongkat Kasti	2
Teropah Panjang	4
Gasing Tradisional	8
Matras	8
Raket Bulu Tangkis	5
Bet Tennis Meja	10
Bola Handball	4
Bola Takraw	19
Bola Tennis Meja	12

Berdasarkan rekapitulasi data ketersediaan sarana dan prasarana di SMAN 1 Bojonegoro yang diolah menggunakan instrumen PDPJOI mendapatkan nilai 160 dengan kategori B (Baik).

Tabel 6. Data Prasarana SMAN 2 Bojonegoro

Prasarana				
Nama	Fungsi		Ukuran	
	L	TL	S	TS
Lapangan Basket	√		√	
Lapangan Bulu Tangkis	√		√	
Lapangan Futsal	√		√	
Lapangan Tennis Lapangan	√		√	
Lapangan Voli	√		√	
Lapangan Sepak Bola	√		√	
Lapangan Takraw	√		√	
Lintasan Lari	√		√	
Lapangan Lompat Jauh	√		√	
Lapangan Tolak Peluru	√		√	
Meja Tennis Meja	√		√	

Tabel 7. Data Sarana SMAN 2 Bojonegoro

Sarana	
Nama	Jumlah
Tongkat Estafet	20
Skipping	30
Bola Voli	60
Bola Basket	8
Bola Futsal	6
Bola Sepak	10
Lembing	6
Cakram	8
Tolak Peluru	6

Sarana	
Nama	Jumlah
Matras	4
Cone	60
Halang Rintang	20
Raket Tennis Lapangan	10
Bet Tennis Meja	6
Bola Pickleball	4
Shuttlecock	24
Bola Tennis Meja	6
Net Voli	8
Net Bulutangkis/Takraw	2
Net Tennis Lapangan	2

Berdasarkan rekapitulasi data ketersediaan sarana dan prasarana di SMAN 2 Bojonegoro yang diolah menggunakan instrumen PDPJOI mendapatkan nilai 230 dengan kategori A (Baik Sekali).

Tabel 8. Data Prasarana SMAN 3 Bojonegoro

Prasarana				
Nama	Fungsi		Ukuran	
	L	TL	S	TS
Lapangan Basket	√		√	
Lapangan Voli	√		√	
Lapangan Bulutangkis	√		√	
Lapangan Takraw	√		√	
Lapangan Futsal	√		√	
Lapangan Tennis Lapangan	√		√	

Tabel 9. Data Sarana SMAN 3 Bojonegoro

Sarana	
Nama	Jumlah
Matras	2
Cakram	3
Tongkat Estafet	8
Bola Voli	10
Bola Futsal	10
Bola Handball	15
Bola Basket	10
Bola Takraw	15
Raket Tennis Lapangan	4
Raket Bulutangkis	6
Cone	40
Shuttlecock	24
Tolak Peluru	4
Skipping	8
Bola Tennis Lapangan	12
Net Voli	2
Net Tennis Lapangan	4
Net Bulutangkis	2
Net Takraw	2

Berdasarkan rekapitulasi data ketersediaan sarana dan prasarana di SMAN 3 Bojonegoro yang diolah

menggunakan instrumen PDPJOI mendapatkan nilai 190 dengan kategori B (Baik).

Tabel 10. Data Prasarana SMAN 4 Bojonegoro

Prasarana				
Nama	Fungsi		Ukuran	
	L	TL	S	TS
Lapangan Basket	√		√	
Lapangan Voli	√		√	
Lapangan Bulutangkis	√		√	
Lapangan Takraw	√		√	
Lapangan Tennis Lapangan	√		√	
Lapangan Pickleball	√		√	
Meja Tennis Meja	√		√	

Tabel 11. Data Sarana SMAN 4 Bojonegoro

Sarana	
Nama	Jumlah
Matras	4
Pegas	1
Lembing	5
Cakram	5
Tolak Peluru	5
Bola Voli	10
Bola Futsal	10
Bola Basket	10
Bola Handball	5
Bola Tennis Lapangan	15
Bola Pickleball	10
Shuttlecock	12
Bola Takraw	8
Bola Tennis Meja	9
Raket Tennis Lapangan	8
Bet Tennis Meja	12
Bet Pickleball	12
Net Bulutangkis, Takraw dan Pickleball	3
Cone	20
Ladder drill	1
Net Tennis Lapangan	2
Net Bola Voli	1

Berdasarkan rekapitulasi data ketersediaan sarana dan prasarana di SMAN 4 Bojonegoro yang diolah menggunakan instrumen PDPJOI mendapatkan nilai 180 dengan kategori B (Baik).

Tabel 12. Rekapitulasi Data

Nama Sekolah	Nilai	Kategori
SMAN 1 Bojonegoro	160	B
SMAN 2 Bojonegoro	230	A
SMAN 3 Bojonegoro	190	B
SMAN 4 Bojonegoro	180	B
Rata-rata	190	B

Keterangan: A= Baik Sekali; B= Baik

Data tabel di atas merupakan hasil penelitian yang sudah diolah menggunakan instrumen PDPJOI dengan rata-rata nilai 190 mendapatkan kategori B (Baik). Nilai dan kategori ketersediaan sarana dan prasarana PJOK di hitung menggunakan rumus di dalam instrument PDPJOI. Dihitung berdasarkan:

1. Luas lahan penjas/jumlah siswa.
2. Prasarana.
3. Sarana/jumlah kelas.

Berdasarkan hasil studi yang dilakukan oleh Huda (2017) SMAN 1 Bojonegoro untuk ketersediaan sarana dan prasarana mendapatkan kategori D (Kurang), SMAN 2 Bojonegoro untuk ketersediaan sarana dan prasarana mendapatkan kategori A (Baik Sekali), SMAN 3 Bojonegoro untuk ketersediaan sarana dan prasarana mendapatkan kategori A (Baik sekali), SMAN 4 Bojonegoro untuk ketersediaan sarana dan prasarana mendapatkan kategori C (Cukup). Untuk saat ini keadaan ketersediaan sarana dan prasarana SMAN 1 Bojonegoro dengan total siswa 853, 6 prasarana, 173 sarana, dan luas lahan penjasor 556m² mendapatkan nilai 160 masuk dalam kategori B (Baik). SMAN 2 Bojonegoro dengan total siswa 866, 11 prasarana, 306 sarana, dan luas lahan penjasor 1619m² mendapatkan nilai 230 masuk dalam kategori A (Baik Sekali). SMAN 3 Bojonegoro dengan total siswa 795, 6 prasarana, 181 sarana, dan luas lahan penjasor 843m² mendapatkan nilai 190 masuk dalam kategori B (Baik). SMAN 4 Bojonegoro dengan total siswa 964, 7 prasarana, 168 sarana, dan luas lahan penjasor 450m² mendapatkan nilai 180 masuk dalam kategori B (Baik).

Dengan ini menunjukan bahwa SMA Negeri di Kecamatan Bojonegoro, Kabupaten Bojonegoro memiliki perkembangan yang baik dibuktikan dengan 2 sekolah yang mengalami peningkatan yaitu SMAN 1 Bojonegoro dan SMAN 4 Bojonegoro mendapatkan kategori B (Baik). Untuk SMAN 2 Bojonegoro masih sama dengan kategori A (Baik Sekali), namun untuk SMAN 3 Bojonegoro mengalami penurunan dari kategori A (Baik Sekali) menjadi kategori B (Baik). Penurunan ketersediaan sarana dan prasarana di SMAN 3 Bojonegoro diakibatkan karena tidak terawatnya sarana dan prasarana selama pandemi, mengakibatkan sarana dan prasarana menjadi rusak dan tidak layak, bahkan ada sarana yang hilang. Untuk rata-rata nilai keseluruhan SMA Negeri di Kecamatan Bojonegoro, Kabupaten Bojonegoro sebesar 190 mendapatkan kategori B (baik), meningkatnya kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana olahraga dapat menunjang pembelajaran PJOK menjadi lebih efektif yang juga akan meningkatkan aktivitas dan prestasi peserta didik di bidang olahraga.

Prasarana yang mumpuni untuk ruang gerak siswa dan jumlah sarana yang sebanding dengan jumlah siswa untuk menunjang kualitas pembelajaran PJOK. Walaupun untuk kebutuhan media pembelajaran pada KD atletik dan senam hanya tersedia beberapa sarana dan prasarana karena menyesuaikan lingkungan dan materi yang diajarkan di masing-masing sekolah. Di masa pandemi ini juga terdapat sarana dan prasarana yang kurang terawat karena sudah lama tidak terpakai.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan data yang diperoleh saat melakukan penelitian dapat disimpulkan untuk sarana dan prasarana PJOK SMA Negeri di Kecamatan Bojonegoro, Kabupaten Bojonegoro memiliki perkembangan yang baik dengan mendapatkan nilai 190 termasuk dalam kategori B “Baik” dan sudah memenuhi standart yang di atur didalam Permendiknas No. 24 Tahun 2007. Dengan prasarana yang mumpuni untuk ruang gerak siswa dan sarana yang sebanding dengan jumlah siswa, memiliki kuantitas dan kualitas yang mumpuni untuk menunjang kualitas pembelajaran PJOK.

Saran

Sesuai dengan data hasil dan pembahasan mengenai ketersediaan sarana dan prasarana PJOK SMA Negeri di Kecamatan Bojonegoro, Kabupaten Bojonegoro ada beberapa saran bagi SMA Negeri yang terkait dan evaluasi bagi penulis

1. Sebaiknya melakukan komunikasi terlebih dahulu dengan guru PJOK terkait dengan menjelaskan maksud dan tujuan melakukan penelitian. Menjelaskan secara terperinci mengenai instrument PDPJOI agar saat melakukan pendataan tidak mengalami hambatan yang begitu berarti. Melakukan komunikasi dengan guru PJOK juga membantu dalam mempercepat proses ijin penelitian di sekolah.
2. Melakukan perawatan terhadap sarana dan prasarana dengan baik mengingat selama pandemi sarana dan prasarana PJOK jarang digunakan dan banyak yang terbengkalai, yang mengakibatkan terhambatnya kualitas pembelajaran PJOK.
3. Mengingat Permendiknas No. 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana, untuk peralatan senam dan atletik hanya menyediakan sarana yang bersifat umum dan KD yang diajarkan dalam pembelajaran PJOK. Sebaiknya tetap di penuhi standar sarana dan prasarana tentang peralatan senam dan atletik agar siswa mendapatkan pembelajaran yang lebih baik tentang KD senam dan atletik.

DAFTAR PUSTAKA

- Chawla, N. (2016, August). A Study of Sports Infrastructure & Facilities in Schools of Rohtak District (Haryana). *International Journal of All Research Education and Scientific Methods (IJARESM)*, 4(8), 85-89.
- Diejomaoh, S., Akarah, E., & Tayire, F. (2015). Availability of Facilities and Equipment for Sports Administration at the Local Government Areas of Delta State, Nigeria. *Academic Journal of Interdisciplinary Studies*, 4(2), 307-312.
- Doni, I. M., Wahjoedi, H., & Semarayasa, I. K. (2020). Survei Sarana dan Prasarana Pjok SMP se-Kecamatan Tegallalang-Gianyar. *Jurnal Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*, 8(2), 75-80.
- Ekuri, P. E. (2018, May 21). Standard Facilities and Equipment as Determinants of High Sports Performance of Cross River State at National Sports Festival. *Journal of Public Administration and Governance*, 8(2), 48-61.
- Fitrandi, Y. I. (2020). Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Madrasah Tsanawiyah se-Kota Kediri. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, 8(3), 167-172.
- Hidayat, R., & Abdillah. (2019). *Ilmu Pendidikan Konsep, Teori dan Aplikasinya*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI).
- Huda, A. N. (2017). Survei Tingkat Kemajuan Pendidikan Jasmani, Olahraga, Dan Kesehatan (Studi pada SMA Negeri se-Kabupaten Bojonegoro). *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, 5(2).
- Ihsan, H., & Badaru, B. (2017). *Sarana dan Prasarana Penjas dan Olahraga*. Makassar: Tim Pengajar Fik Unm 2017.
- Kementerian Pemuda dan Olahraga. *Pangkalan Data Pendidikan Jasmani Olahraga Indonesia (PDPJOI)*.
- Kumaat, Y. P. (2019). Pemetaan Ketersediaan Sarana Dan Prasarana Di Sekolah Menengah Atas Dan Madrasah Aliyah Kecamatan Baureno Kabupaten Bojonegoro. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, 7(2).
- Maksum, A. (2018). *Metodologi Penelitian dalam Olahraga (edisi kedua)*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya University Press.
- Nacar, E., Gacar, A., Karahüseyinoğlu, M., & Gündoğdu, C. (2013). Analysis for Sports Facilities in Sports High School in terms of Quality and Quantity (Central Anatolia Region

- Sample). *Australian Journal of Basic and Applied Sciences*, 7(2), 627-631.
- Nugroho, S. (2019). *Industri Olahraga*. Yogyakarta: UNY Press.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 tentang *Standar Sarana dan Prasarana Untuk Sekolah Dasar/Madarasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama/Madarasah Tsanawiyah (SMP/MTs), dan Sekolah Menengah Atas/Madarasah Aliyah (SMA/MA)*.
- Pardijono, Darmawan, G., & Yulfadinata, A. (2015). *Sarana dan Prasarana Olahraga (edisi pertama)*. Surabaya: Unesa University Press.
- Paturusi, A. (2012). *Manajemen Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Prakoso, B. B., Saifuddin, H., & Burstiando, R. (2013). Keterampilan Gerak Dasar Siswa Kelas atas MI Miftahul Ulum 3 Pereng Kulon Gresik. In Seminar Nasional "Inovasi Pembelajaran Penjasorkes Pada Kurikulum. Jurnal online tersedia di https://www.researchgate.net/publication/327620944_Keterampilan_Gerak_Dasar_Siswa_Kelas_atas_MI_Miftahul_Ulum_3_Pereng_Kulon_Gresik diakses pada hari kamis 24 Februari 2022.
- Poerwati, L. E., & Amri, S. (2013). *Panduan Memahami Kurikulum 2013*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya.
- Prasetya, R. P. (2019). Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Di SMA Negeri se-Kabupaten Trenggalek. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, 7(2), 157-160.
- Pratama, A. C. (2018). Survei Sarana Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, Sekolah Menengah Pertama dan Sederajat. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, 6(3), 561-564.
- Pratama, D. Y. (2019). Survei Sarana Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SD Negeri se-Gugus 1 Di Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, 7(3), 499-502.
- Rosdiani, D. (2012). *Model Pembelajaran Langsung dalam Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Bandung: Alfabeta.
- Saputra, F. A. (2018). Survei Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan Di Sekolah SMP se-Kecamatan Kebomas Kab. Gresik. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, 6(2), 266-270.
- Saputro, T. dkk., (2020). Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMA, MA dan SMK. *Sport Science and Health*, 2(9), 456-463.
- Setiyoko, H. (2019). Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Di Smp Negeri se-Kabupaten Pacitan. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, 7(2), 345-348.
- Sufadli, I. (2020). Survei Sarana Prasarana dan Minat Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di SMPN 30 Makassar.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*.
- Wati, R. (2013). Survei Keadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan Di Sekolah Menengah Atas Negeri se-Kabupaten Jombang. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, 1(1), 144-149.
- Wijaya, F. (2017). Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan Di SMA Negeri Kabupaten Sumenep. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, 5(2), 232-235.
- Završnik, J., Vošner, H., Kokol, P., Pišot, R., & Krečič, M. J. (2016). Sport education and society: bibliometric visualization of taxonomy. *Journal of Physical Education and Sport*, 16(4), 1278-1286.